

## **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN MENARCHE PADA REMAJA PUTRI DI MI NURUL ISLAM 01 KARANGANOM**

**Syafiatul Maghfiroh<sup>1</sup>, Tut Rayani Aksohini Wijayanti<sup>2</sup>, Rifzul Maulina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

([syafiatul22@gmail.com](mailto:syafiatul22@gmail.com) , [tutrayani@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:tutrayani@itsk-soepraoen.ac.id) , [rifzulmaulina@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:rifzulmaulina@itsk-soepraoen.ac.id))

### **ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Pengetahuan yang tepat tentang menarche dan kesehatan reproduksi merupakan hal krusial bagi remaja putri dalam mengatasi perubahan yang terjadi. Banyak remaja putri yang masih memiliki pemahaman yang kurang tentang hal ini sehingga rentan terhadap informasi yang salah dan kesulitan dalam menghadapi perubahan fisik dan emosional yang terjadi. Penggunaan media audio visual dalam edukasi kesehatan reproduksi dianggap relevan dan penting bagi responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual mengenai kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan menarche pada remaja putri di MI Nurul Islam 01 Karanganom. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode desain pra-eksperimental dengan pendekatan *one group pre-test dan post-test*. Populasi remaja putri sejumlah 95 orang dengan sampel sebanyak 37 responden yang dipilih dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan audio visual kesehatan reproduksi dan tingkat pengetahuan. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test*. **Hasil:** menunjukkan bahwa sebelum diberikan audio visual sebagian besar berpengetahuan baik sejumlah 22 responden (59,5%) dan sesudah diberikan audio visual menjadi 34 responden (91,9%). Hasil analisis didapatkan nilai  $p\text{-value } 0,001 < \alpha=0,05$ , artinya signifikan. **Kesimpulan:** Studi ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media audio visual efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di MI Nurul Islam 01 Karanganom.

**Kata kunci:** Audio visual, Menarche, Pengetahuan, Remaja putri

### ***THE INFLUENCE OF AUDIO VISUAL MEDIA REPRODUCTIVE HEALTH ON KNOWLEDGE OF MENARCHE IN ADOLESCENT WOMEN AT MI NURUL ISLAM 01 KARANGANOM*** **ABSTRACT**

**Background:** Proper knowledge about menarche and reproductive health is crucial for adolescent girls to cope with the changes that occur. Many young women still have a lack of understanding about this matter, making them vulnerable to misinformation and difficulties in dealing with the physical and emotional changes that occur. The use of audio visual media in reproductive health education is considered relevant and important for respondents. This study aims to determine the effect of audio visual media on reproductive health on menarche knowledge in adolescent girls at MI Nurul Islam 01 Karanganom. **Method:** This type of research uses a pre-experimental design method with a one group pre-test and post-test approach. The population of adolescent girls was 95 people with a sample of 37 respondents selected by purposive sampling technique. The research instrument used audio visual reproductive health and knowledge level. Data were analysed using the Wilcoxon sign rank test. **Result:** The results showed that before being given audio visuals, most of them had good knowledge, 22 respondents (59.5%) and after being given audio visuals, 34 respondents (91.9%). The results of the analysis obtained a  $p\text{-value of } 0.001 < \alpha = 0.05$ , meaning significant. **Conclusion:** This study shows

*that education through audio-visual media is effective in improving knowledge about reproductive health among adolescent girls at MI Nurul Islam 01 Karanganom.*

**Keywords:** Audio visual, Knowledge, Menarche, Adolescent girls.

---

#### INFO ARTIKEL

---

Riwayat Artikel: (diisi oleh editor jurnal)  
Diterima: 9 Mei 2024  
Disetujui: 30 Oktober 2024  
Tersedia secara online Volume 12 No. 02; 2024

Alamat Korespondensi: (wajib diisi)  
Nama: Syafiatul Maghfiroh  
Afiliasi: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoben Malang  
Alamat: Pasrujambe, Kabupaten Lumajang  
Email: [syafiatul22@gmail.com](mailto:syafiatul22@gmail.com)  
No.HP: 082141160944

---

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menarche atau menstruasi pertama pada remaja putri, adalah salah satu tahap penting dalam perkembangan kesehatan reproduksi. Saat menarche terjadi, seorang remaja putri memasuki masa pubertas dan menghadapi perubahan besar pada aspek fisik, emosional dan psikologis. Pengetahuan yang tepat tentang menarche dan kesehatan reproduksi merupakan hal yang krusial bagi remaja putri dalam mengatasi perubahan ini dengan baik. Media audio visual memiliki keunggulan dibandingkan teknik lain karena mampu memadukan elemen suara dan gambar, sehingga mampu menarik perhatian lebih dan memudahkan pemahaman materi. Dibandingkan metode konvensional, audio visual mempercepat proses pembelajaran, memfasilitasi pemahaman konsep kompleks, serta meningkatkan partisipasi aktif audiens. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam

edukasi kesehatan reproduksi menjadi topik penelitian yang relevan dan signifikan (Risnawatia, Hasan and Ediyono, 2022).

Menurut data dari *World Health Organization* 2018, usia 10-19 tahun merupakan masa remaja dengan usia menarche rata-rata 13 tahun sedangkan remaja di Indonesia usia 13-14 tahun mengalami menarche. Di Provinsi Jawa Timur, usia 11-12 tahun remaja putri mengalami menarche sebesar 25,3% (Kemenkes RI, 2022). Di daerah Lumajang, usia menarche rata-rata pada usia 13-14 tahun sebesar 37,5% dengan beberapa kasus menarche dini (di bawah usia 9 tahun) atau yang mengalami keterlambatan hingga usia 20 tahun (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan studi awal yang dilaksanakan pada 10 November 2023 di MI Nurul Islam 01 Karanganom, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, dilakukan wawancara terbuka dengan sepuluh siswi. Semua siswi yang diwawancara telah mengalami menarche.

Tujuh di antaranya menyatakan memiliki pengalaman negatif terkait menstruasi, seperti perasaan sedih, takut, rendah diri, ketidaknyamanan saat menggunakan pembalut, enggan pergi ke kantin, duduk diam di kelas, dan kesulitan menerima kondisi tersebut. Tiga siswi lainnya mengaku sudah bisa menerima dan memahami perubahan yang terjadi pada diri mereka. Menurut keterangan guru, materi pembelajaran tentang menstruasi di sekolah ini masih sangat terbatas. Sebelumnya, ada siswi yang mengalami menarche di sekolah yang enggan memakai pembalut, menangis, tidak mau mengikuti pelajaran, dan meminta izin pulang ke rumah.

Perlu adanya upaya berupa pemberian Pendidikan kesehatan tentang menarche. Pada umumnya, remaja putri mendapatkan pembelajaran tentang cara menghadapi menstruasi dari ibu mereka, namun tidak semua ibu secara terbuka menyampaikan informasi ini kepada putri mereka. Media audio visual seperti video, presentasi dan animasi telah menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat, terutama kepada generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi. Penggunaan audio visual dalam konteks pendidikan kesehatan reproduksi dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman, sehingga memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman remaja

putri mengenai menarche (Hendriani, 2019).

Pemahaman mengenai menarche dan menstruasi sangat penting bagi remaja putri. Pengetahuan ini mencakup berbagai perubahan yang terjadi dalam tubuh selama menarche, seperti keluarnya darah menstruasi, munculnya kram di perut bagian bawah, nyeri pinggang, rasa pegal, timbulnya jerawat, dan gejala fisik lainnya yang menyertai siklus menstruasi (Anggraeni and Sari, 2018; Ayu and Sinulingga, 2020). Kurangnya pemahaman mengenai persiapan menghadapi menarche memerlukan media yang tepat agar anak-anak berkebutuhan khusus dapat lebih cepat menerima informasi yang disampaikan. Media audio visual merupakan sarana yang berfungsi dalam mencapai tujuan ini (Suryawantie, Budiarti and Nuraen, 2020; Istiqomah, 2022).

Sarana yang mampu menyajikan elemen gambar dan suara secara terintegrasi, di mana kombinasi kedua elemen ini membuat media audio visual memiliki keunggulan dalam penyampaian informasi (Hadi, 2017; Wahyuni, Majid and Dekawaty, 2019). Media audio visual adalah perangkat pendukung dalam proses pembelajaran yang mendukung penyampaian tulisan dan ucapan untuk berbagi pengetahuan, sikap, serta ide. Media audio visual yang berkaitan dengan sikap menghadapi menarche ini akan

memberikan gambaran menyeluruh mengenai langkah-langkah yang perlu diambil saat mengalami menarche (Suwarnisih and Sari, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media audio visual tentang kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan menarche pada remaja putri di MI Nurul Islam 01 Karanganom.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu *pre experimental design* dengan pendekatan *pre test and post test one group design*. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam 01 Karanganom Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang dengan populasi sebesar 95 orang. Menggunakan teknik *Purposive Sampling* maka didapatkan 37 responden. Penelitian ini menggunakan instrument berupa media audio visual kesehatan reproduksi dan lembar kuisioner tentang pengetahuan remaja putri. Hasil penelitian dilakukan uji analisis yaitu uji *Wilcoxon sign rank test*. Penelitian ini telah lulus *ethical clearence* dengan nomor KEPK-EC/41/IV/2024.

### HASIL PENELITIAN

Hasil analisis univariat berupa karakteristik responden meliputi usia, kelas, riwayat menstruasi, pengetahuan

sebelum dan sesudah diberikan perlakuan akan disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Variabel	f	P
<b>Usia</b>		
11 tahun	7	18,9
12 tahun	13	35,1
13 tahun	12	32,4
14 tahun	2	5,4
15 tahun	3	8,1
<b>Kelas</b>		
4	4	10,8
5	19	51,4
6	14	37,8
<b>Riwayat menstruasi</b>		
Sudah mengalami	2	5,4
Belum pernah mengalami	35	94,6
<b>Pengetahuan pre</b>		
Baik	22	59,5
Cukup	14	37,8
Kurang	1	2,7
<b>Pengetahuan post</b>		
Baik	34	91,9
Cukup	3	8,1

Sumber: Data frekuensi, 2024

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan usia responden hampir setengah dari responden berusia 12 tahun sebanyak 13 orang (35,1%). Berdasarkan kelas menunjukkan setengah dari responden kelas 5 sebanyak 19 orang (51,4%). Berdasarkan riwayat menstruasi menunjukkan hampir keseluruhan dari responden sudah mengalami menstruasi sebanyak 35 orang (94,6%). Berdasarkan tingkat pengetahuan menunjukkan adanya perubahan setelah diberikan edukasi melalui media audio visual sebesar 22 orang (59,5%) menjadi 34 orang (91,9%).

**Tabel 2. Hasil analisis pengaruh pemberian media audio visual kesehatan reproduksi**

terhadap pengetahuan menarche pada remaja putri	
Pemberian media audio visual kesehatan reproduksi	P-value
Pengetahuan pre	0,001
Pengetahuan post	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil uji analisis didapatkan nilai p-value =  $0,001 < \alpha = 0,05$ . Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh media audio visual kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan menarche pada remaja putri di MI Nurul Islam 01 Karanganom.

## PEMBAHASAN

### 1. Identifikasi pengetahuan menarche pada remaja putri sebelum diberikan edukasi melalui media audio visual kesehatan reproduksi di MI Nurul Islam 01 Karanganom Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan remaja masih rendah sebanyak 22 responden (59,5%) pengetahuan yang baik sebelum menerima edukasi menggunakan media audio visual terkait topik ini.

Hasil dari proses mengenali yang terjadi setelah seseorang membangun persepsi terhadap suatu objek disebut dengan pengetahuan. Persepsi ini didapat melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba sedangkan melalui indra penglihatan dan pendengaran manusia akan mendapatkan pengetahuan (Vidya, 2018).

Menarche atau menstruasi pertama pada remaja putri, adalah salah satu tahap penting dalam perkembangan kesehatan reproduksi. Ketika menarche berlangsung, seorang remaja putri memasuki masa pubertas dan mengalami perubahan besar dalam aspek fisik, emosional, dan psikologis. Pengetahuan yang tepat tentang menarche dan kesehatan reproduksi merupakan hal yang krusial bagi remaja putri dalam mengatasi perubahan ini dengan baik. Dengan demikian, pemanfaatan media audio visual dalam pendidikan kesehatan reproduksi menjadi subjek penelitian yang relevan dan penting (Risnawatia, Hasan and Ediyono, 2022).

Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan edukasi masih rendah, hal ini diakibatkan karena minimnya inisiatif siswa untuk mencari informasi terkait pendidikan reproduksi remaja. Selain itu, terbatasnya pelajaran di sekolah mengenai kesehatan reproduksi serta kurangnya komunikasi dari orang tua ke anak turut berkontribusi. Situasi ini menunjukkan bahwa kurangnya edukasi mengenai kesehatan reproduksi menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami berbagai masalah terkait, yang akhirnya mempengaruhi sikap mereka dalam bersosialisasi sehari-hari.

### 2. Identifikasi pengetahuan menarche pada remaja putri setelah diberikan

### **edukasi melalui media audio visual kesehatan reproduksi di MI Nurul Islam 01 Karanganom Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.**

Pengetahuan remaja setelah mendapatkan edukasi menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 34 responden (91,9%) setelah perlakuan pemberian edukasi melalui audio visual kesehatan reproduksi.

Secara teoritis, pengetahuan merupakan hasil penilaian objek melalui pengamatan indera penglihatan, pendengaran, perasa, dan sentuhan. Pengetahuan sangat penting karena memengaruhi tindakan dan informasi yang diterima. Media audio visual dalam penyampaian edukasi yang berkaitan tentang pendidikan kesehatan mampu memberikan daya tarik orang untuk mempelajari dan memahami materi kesehatan. Hal ini mampu meningkatkan pengetahuan seseorang (Astutik and Syamsidi, 2023).

Menurut Notoatmodjo (2014), audio visual adalah metode penyuluhan kesehatan satu arah yang tidak memberi kesempatan bagi sasaran untuk berpartisipasi aktif, namun efektif dalam merangsang indra penglihatan dan pendengaran (Notoatmodjo, 2014). Kelebihan metode audio visual menurut Aeni dan Yuhandini (2018) adalah kemampuannya menciptakan suasana yang lebih dinamis, tampilannya

yang menarik, serta kemampuannya menampilkan proses secara lebih nyata, sehingga membuat responden tertarik dan antusias selama penyuluhan (Aeni and Yuhandini, 2018). Kelebihan lainnya adalah demonstrasi yang rumit dapat dipersiapkan dan direkam sebelumnya, menghemat waktu dan memungkinkan rekaman untuk diputar berulang kali, serta volume suara dapat diatur sesuai kebutuhan (Darihastining *et al.*, 2021).

Penggunaan media audio visual dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi terbukti sangat efektif. Hal ini terbukti dari peningkatan pengetahuan setelah intervensi, yang menunjukkan hasil yang lebih baik. Media audio visual juga membangkitkan rasa ingin tahu siswa karena melibatkan elemen gambar dan suara, sehingga membantu siswa dalam memahami dan memperhatikan informasi yang disampaikan dengan lebih baik.

### **3. Pengaruh audio visual kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan menarche pada remaja putri di MI Nurul Islam 01 Karanganom kecamatan Pasrujambe kabupaten Lumajang.**

Berdasarkan tabel uji analisis didapatkan p-value  $0,001 < \alpha=0,05$ , artinya ada pengaruh audio visual kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan menarche pada remaja putri di MI Nurul Islam 01 Karanganom.

Menarche merupakan peristiwa normal yang dialami oleh setiap perempuan sebagai indikator bahwa sistem reproduksinya telah mulai berfungsi secara fisiologis. Dalam proses ini, muncul berbagai perubahan berupa tanda-tanda fisik dan gejala perubahan mental. Biasanya remaja putri belajar menghadapi menstruasi dari ibu mereka, namun tidak semuanya memberikan informasi ini secara terbuka dan detail. Media audio visual, seperti video, presentasi, dan animasi, telah menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat, terutama kepada generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi. Penggunaan audio visual dalam konteks pendidikan kesehatan reproduksi dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman, sehingga berpotensi untuk memperbaiki pengetahuan remaja putri tentang menarache (Hendriani, 2019).

Penelitian Mihora (2018) menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan siswa menjadi baik sebanyak 40 siswa (100%) (Mihora, 2018). Penelitian oleh Lestari et al. (2021) menunjukkan bahwa media animasi dapat meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi remaja. Hasil penelitian ini memperoleh nilai  $p$ -value = 0,011, sehingga ( $p < \alpha$  0,05), yang selaras dengan hasil penelitian ini (Lestari,

Herawati, Permatasari and Hamidah, 2021).

Penggunaan media dalam pembelajaran membantu memusatkan perhatian siswa, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan respons dan motivasi belajar, serta memudahkan pengolahan informasi karena materi disampaikan dengan cara yang lebih nyata dan menarik dibandingkan hanya melalui teks. Penyajian audio visual dalam media juga mendukung siswa dalam memahami materi yang sulit dijelaskan hanya dengan teks maupun gambar. Hal ini juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih berfokus pada siswa (Syamsu, Idawat and Muhajir, 2022).

Berdasarkan seluruh pernyataan di atas, peneliti berpendapat bahwa teori serta penelitian sebelumnya selaras dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan. Hal ini dipengaruhi oleh metode penyampaian materi yang efektif, di mana siswa dengan saksama mendengarkan dan memperhatikan materi kesehatan reproduksi, serta berperan aktif dengan bertanya, berdiskusi, dan berkonsultasi mengenai pengalaman serta masalah yang pernah dihadapi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh media audio visual tentang kesehatan reproduksi

terhadap pengetahuan menarche pada remaja putri di MI Nurul Islam 01 Karanganyar. Temuan ini menegaskan peran penting pendidikan dalam mempromosikan kesadaran kesehatan reproduksi. Namun, upaya ini hanya satu dari banyak faktor yang memengaruhi pengetahuan dan perilaku kesehatan reproduksi, menekankan perlunya kolaborasi lintas sektor untuk memberikan dukungan yang komprehensif bagi remaja putri dalam mendapatkan informasi dan layanan kesehatan yang tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. and Yuhandini, D.S. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI', *Jurnal Care*, 6(2), pp. 162–174.
- Anggraeni, W. and Sari, K.I.P. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Menstruasi dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas IV dan V SD 1 Darul Hikmah Krian Sidoarjo', *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 7(1), pp. 80–85. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.36720/nhjk.v7i1.36>.
- Astutik, P. and Syamsidi, A.N. (2023) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas IV-VI di SDN Ngangkatan Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk KABUPATEN NGANJUK', *Jurnal Shabanga*, 5(1).
- Ayu, D. and Sinulingga, P. (2020) 'Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menarche', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6(2), pp. 123–127.
- Darihastining, S. et al. (2021) 'Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 1594–1602.
- Hadi, S. (2017) 'Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar', *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, pp. 96–102.
- Hendriani, W. (2019) *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Istiqomah, N. (2022) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche (Studi di SDN Gulbung 1 Kec. Pangarengan, Kab. Sampang)*. Stikes Ngudia Husada Madura. Available at: <https://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/1254/>.
- Kemendes RI (2018) 'Laporan Nasional RISKESDAS 2018'. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, p. 126. Available at: <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/do>.
- Kemendes RI (2022) 'Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021'. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, Y.D., Herawati, Permatasari, L. and Hamidah, N. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Media Animasi terhadap perubahan Pengetahuan dan Sikap pada Siswi SMP di Pondok Pesantren Nurul Jadid', *Midwifery Journal*, 3(1), pp. 1–9.
- Mihora, D.P.E. (2018) *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Pranikah Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Wawatobi Tahun 2018*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Promosi*

- Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Risnawatia, I., Hasan, L. and Ediyono, S. (2022) 'Edukasi Audio Visual terhadap Pengetahuan tentang Menarche pada Anak dengan Kebutuhan Khusus', *Jurnal Indonesia Kebidanan*, 6(2), pp. 55–60.
- Suryawantie, T., Budiarti, K.D. and Nuraen, S.R. (2020) 'Literature Review: Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual tentang Menarche terhadap Kesiapan Siswi SD Menghadapi Menarche', *Jurnal Keperawatan Dirgahayu*, 2(1), pp. 13–22.
- Suwarnisih and Sari, R.P. (2019) 'Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio- Visual Tentang Menarche Pada Siswi Kelas Iv , V Dan Vi Di Sdn 03 Jaten Karanganyar', *Maternal*, III(I), pp. 26–30.
- Syamsu, S.D.F., Idawat, I. and Muhajir, M. (2022) 'The Influence of The Quantum Teaching Learning Model Assisted by Audio-Visual Media on the Interest and Learning Outcomes of Social Studies Students in Class V Cluster 1, Rappocini Sub-District, Makassar City, Klasikan', *KLASIKAL: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(2), pp. 327–333. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i2.233>.
- Vidya, D. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Orang Tua tentang Menarche dengan Kecemasan Anak dalam Menghadapi Menarche pada Siswi Sd Kelas IV, V dan VI di SD Negeri 003 Muara Badak Ilir Kecamatan Muara Badak', *Jurnal Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, pp. 1–8.
- Wahyuni, E. eka, Majid, Y. Abdul. and Dekawaty, A. (2019) 'Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap kecemasan menghadapi menarche pada siswi kelas V di sekolah dasar Negeri 88 Palembang tahun 2019', *Healing Nursing Journal Fakultas Ilmu Kesehatan UMTAS*, 2(1), p. 13.